

ABSTRAKSI

Pitaka Anggritti, 110610086, *Psychological Well-Being* pada Waria HIV-Positif (Studi Kasus), *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2010. xvii + 215 halaman, 12 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami gambaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses psychological well-being pada waria yang telah terdiagnosa berstatus HIV-positif. Ryff (1995) menyatakan bahwa psychological well-being merupakan keadaan dimana seseorang memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk menjadi optimal secara psikologis. Psychological well-being diwujudkan dalam kriteria-kriteria seperti: menjadi penentu diri sendiri serta independen (autonomy), mampu memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan keadaan psikologis seseorang (environmental mastery), memiliki hubungan yang hangat dan terpercaya juga mampu mencintai (positive relations with others), perkembangan berkelanjutan dari potensi yang dimiliki (personal growth), memiliki tujuan, maksud, dan arah (purpose in life), dan memiliki pendapat positif tentang dirinya sendiri (self-acceptance).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik penggalan data berupa wawancara mendalam yang dilakukan kepada 2 orang waria yang berstatus HIV-positif. Penggalan data juga dilakukan dengan memakai kuesioner Ryff's psychological well-being scale yang berisi 54 butir perwakilan dari enam dimensi pembentuk psychological well-being. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik dengan melakukan tiga langkah proses koding antara lain open coding, axial coding, dan selective coding.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waria dengan HIV-positif mengalami psychological well-being yang bervariasi bergantung pada kondisi internal dan eksternal yang terjadi paska vonis HIV diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi psychological well-being waria dengan HIV-positif dipengaruhi oleh beberapa hal seperti dukungan sosial keluarga, stigma yang menyertai, usia, status sosioekonomi, serta strategi masing-masing waria dalam menyikapi vonis HIV dan dampak biopsikososial yang menyertai setelahnya.

Kata kunci: *psychological well-being, waria, HIV/AIDS*
Daftar Pustaka, 99 (1966-2010)

ABSTRACT

Pitaka Anggritti, 110610086, *Psychological Well-Being of HIV-positive transgender, Script*, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2010. xvii + 215 pages, 12 Appendixes

This study aimed to explore and understand the meaning and the factors that influence the process of psychological well-being of transgender who have been diagnosed HIV-positive status. Ryff (1995) stated that the psychological well-being is a situation where someone fulfills the needs to be well psychologically. Psychological well-being embodied in criteria such as: a self-determinant and independent (autonomy), able to choose or create a context appropriate to one's psychological state (environmental mastery), has a warm and trusted relationships that are also capable of love (positive relations with others), sustainable development of its potential (personal growth), has the purpose, intent, and direction (purpose in life), and have a positive opinion of himself (self-acceptance).

This research used qualitative approach with data mining techniques in the form of in-depth interviews conducted for 2 transgender persons who were HIV-positive. Data mining was also done with questionnaires Ryff's psychological well-being scale containing 54 items representative of the six dimensions of psychological well-being forming. The data were analyzed using thematic analysis by three-step coding process including open coding, axial coding and selective coding.

Results indicated that HIV-positive transgender experience psychological well-being that vary depending on the internal and external conditions that occur after the verdict given HIV. Factors that affected the psychological well-being HIV-positive transgender influenced by several things such as family support, stigma that accompanies, age, socioeconomic status, as well as their respective strategies in addressing transgender HIV and the impact of biopsychosocial verdict that came afterwards.

Keyword: *psychological well-being, waria, HIV/AIDS*
Reference, 99 (1966-2010)